

## Media Grup *Whatsapp* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh di Sekolah Dasar

Khoirunnisa\*, Khoimatun, Dede Hadiansah

Program Studi PGSD, STKIP Nahdlatul Ulama Indramayu, Indonesia

\*Corresponding Author: khoirunnisanisa12@gmail.com

### Abstract

*This study aims to determine the improvement of student learning outcomes, and the learning process and the effect of using Whatsapp group media on student learning outcomes. The research method used is quantitative with the One Group Pretest-Posttest Design model. This research was conducted in the fifth grade of SD Negeri 4 Benda, Karangampel District, Indramayu Regency with a total sample of 30 people. Data collection techniques using learning outcomes tests from the results of the pretest and posttest. The research instrument uses questions that have been declared valid and reliable. Test questions to collect data on learning outcomes in Indonesian language material regarding Theme 2 Sub-theme 2 Respiratory System in Humans. To measure the data on learning outcomes using inferential statistics in the form of a mean difference test (Paired Sample T Test). The results of the research on descriptive N-gain data showed that there was an increase in student learning outcomes. From the average difference test, it is known that student learning outcomes after learning Whatsapp group media are better than before. Thus the Whatsapp group media has an influence on increasing student learning outcomes in distance learning during the Covid-19 pandemic.*

**Keywords:** whatsapp group; distance learning; learning outcomes.

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan terhadap hasil belajar siswa, dan proses pembelajaran serta pengaruh penggunaan media grup *Whatsapp* terhadap hasil belajar siswa. Metode penelitian yang dilakukan yaitu kuantitatif dengan model *One Group Pretest-Posttest Design*. Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri 4 Benda Kecamatan Karangampel Kabupaten Indramayu dengan jumlah sampel 30 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan tes hasil belajar dari hasil *pretest* dan *posttest*. Instrumen penelitian menggunakan soal yang telah dinyatakan valid dan reliabel. Soal tes untuk mengumpulkan data hasil belajar pada materi Bahasa Indonesia mengenai Tema 2 Subtema 2 Sistem Pernafasan pada Manusia. Untuk mengukur data hasil belajar menggunakan statistik inferensial berupa uji beda rata-rata (*Paired Sampel T Test*). Hasil penelitian terhadap data deskriptif N-gain menunjukkan terdapat peningkatan hasil belajar siswa. Dari uji perbedaan rata-rata diketahui hasil belajar siswa setelah pembelajaran media grup whatsapp lebih baik dibandingkan sebelumnya. Dengan demikian media grup *Whatsapp* memiliki pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid-19.

**Kata Kunci:** media grup whatsapp; pembelajaran jarak jauh; hasil belajar

### Article History:

Received 2022-03-08

Revised 2022-06-04

Accepted 2022-06-17

### DOI:

10.31949/educatio.v8i2.2207

## PENDAHULUAN

Dalam rangka memenuhi hak siswa untuk mendapatkan layanan pendidikan pada masa darurat penyebaran Covid-19, proses pembelajaran dilakukan melalui penerapan Belajar Dari Rumah. Metode dan media pelaksanaan BDR dilaksanakan dengan pembelajaran jarak yang dibagi ke dalam dua pendekatan yaitu pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (daring) dan luar jaringan (luring). Pembelajaran jarak jauh merupakan pembelajaran yang menekankan pada pembelajaran mandiri (Munir, 2012). Pembelajaran mandiri diselenggarakan secara sistematis, memberikan bimbingan kepada siswa dan mengawasi keberhasilan

pembelajaran dengan memberikan materi pembelajaran di mana tidak ada kontak tatap muka langsung antara guru dan siswa. Komunikasi terjadi melalui komputer, TV, radio, telepon, internet, video dan media lainnya.

Menurut Latip (2020) Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh selama masa pandemi Covid-19 perlu memperhatikan faktor yang dapat mendorong dan mendukung keberhasilan dari pelaksanaan PJJ. Faktor keberhasilan pembelajaran jarak jauh terletak pada 3 faktor utama, yaitu pengajar, pembelajar dan teknologi. Salah satu pemanfaatan teknologi ketika pembelajaran jarak jauh yaitu media grup Whatsapp. WhatsApp atau yang sering dikenal dengan sebutan WA menjadi salah satu media sosial paling aktif digunakan oleh masyarakat Indonesia yaitu sebanyak 83% pengguna internet atau sekitar 124 juta pengguna tercatat menggunakan WhatsApp (Hadya Jayani, 2019). WhatsApp merupakan aplikasi yang berfungsi untuk berkiriman pesan instan (*Instans Messenger*). Kehadiran media sosial WhatsApp sebagai sistem komunikasi dapat dimanfaatkan pendidik sebagai media pembelajaran jarak jauh sebagai alat untuk mentransfer pengetahuan dengan cepat tanpa harus terpaku pada waktu pembelajaran tertentu saja. mengungkapkan bahwa aplikasi *Whatsapp Messenger* mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, mempercepat terjadinya kelompok belajar dalam membangun dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Penggunaan media grup whatsapp juga telah terbukti berhasil dalam pembelajaran jarak jauh sebagaimana diungkap dalam penelitian yang dilakukan oleh Setyaningrum (2021), Maulida et al. (2021), Khasanah (2021), dan Nabilla (2020).

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru di SD Negeri 4 Benda Kecamatan Karangampel Kabupaten Indramayu yang terjadi di sekolah bukan pembelajaran jarak jauh tetapi penugasan jarak jauh hal ini dikarenakan karena waktu yang diberikan untuk belajar di sekolah sangatlah terbatas. Sehingga guru menyarankan siswa datang seminggu sekali hanya untuk mengumpulkan tugas selanjutnya diberikan tugas yang baru oleh guru. Selain itu guru memberikan tugas melalui grup *WhatsApp* yang berisikan wali kelas dengan wali murid sebagai penghubung dari sekolah ke peserta didik, sehingga pembelajaran tetap berlangsung walaupun tidak dilakukan secara tatap muka. Hal ini dilakukan karena untuk mengantisipasi terjadinya kerumunan yang berlebihan di sekolah sehingga hal ini dapat mencegah penularan virus Covid-19.

Dari uraian latar belakang penelitian ini, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan dan pengaruh penggunaan media grup *Whatsapp* pada saat pembelajaran jarak jauh. Penelitian ini diharapkan berdampak pada peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa selama pembelajaran jarak jauh

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif yang bertujuan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019). Pada dasarnya penelitian kuantitatif terdiri beberapa jenis, namun yang digunakan untuk penelitian ini yaitu *One Group Pretest-Posttest Design*, yang berarti terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan yakni pembelajaran menggunakan media grup *Whatsapp*. Setelah diberikan perlakuan kemudian dilanjutkan dengan *posttest*, dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

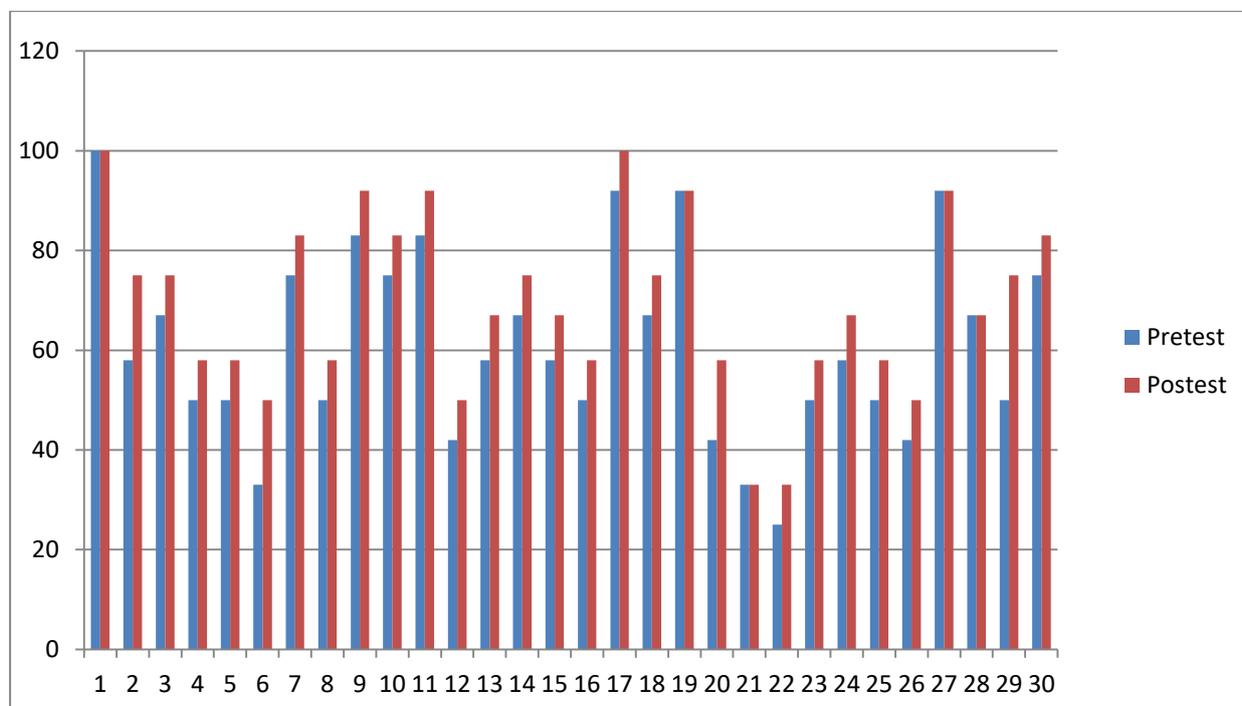
Penelitian kali ini dilakukan pada 30 siswa kelas V SD Negeri 4 Benda Kecamatan Karangampel Kabupaten Indramayu guna mengetahui peningkatan hasil belajar dan pengaruh penggunaan media grup *Whatsapp*. Data dikumpulkan dengan teknik tes menggunakan butir soal. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis secara deskriptif dan inferensial dengan *Paired Sampel T Test*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Peningkatan Hasil Belajar

Dari hasil penelitian, proses belajar mengajar dengan menggunakan media grup *Whatsapp* yang dilakukan di kelas V SD Negeri 4 Benda meningkat dari sebelumnya. Seperti yang dikemukakan oleh Hasanah (2021) dalam jurnalnya penggunaan *Whatsapp* dalam pembelajaran karena aplikasi ini sangat sederhana dan

menyajikan beberapa fitur yang menarik serta mudah pengoperasiannya sehingga siswa dapat dengan mudah belajar menggunakan aplikasi *Whatsapp*. Selain itu, orang tua dapat terlibat dalam pemantauan dan membimbing putra putrinya di rumah serta dapat dijadikan sebagai wadah komunikasi dan interaksi guru dengan siswa maupun antar siswa. Untuk mengetahui peningkatan yang terjadi selama pembelajaran jarak jauh menggunakan media grup *Whatsapp* yang terjadi di kelas V SD Negeri 4 Benda Kecamatan Karangampel Kabupaten Indramayu, dapat dilihat melalui diagram batang mengenai perbandingan hasil *pretest* dan *posttest*.



Gambar 1. Diagram Perbandingan Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Dilihat dari gambar di atas mengenai diagram mengenai perbandingan hasil *pretest* dan *posttest* terdapat peningkatan yang signifikan pada masing-masing siswa. Berdasarkan hasil skor pengujian *N-Gain* yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada penelitian kali ini memiliki nilai sebesar 0,205 sehingga dapat diartikan terjadi peningkatan dengan kategori rendah. Menurut salah satu siswa yang mengalami peningkatan hasil belajar, bimbingan dan dukungan orangtua terutama ibu yang membantu untuk memahami materi, mengerjakan tugas, serta kedisiplinan dalam mengatur waktu belajar. Sejalan dengan hal tersebut Gloria (dalam kurniati et al, 2020) menyatakan dengan adanya pandemi Covid-19 ini memiliki hikmah tersendiri untuk orang tua, karena orang tua bisa memonitoring anaknya secara langsung juga dapat melakukan bimbingan secara langsung dalam proses pembelajaran anak-anaknya.

Pada proses pembelajaran berlangsung siswa-siswi kelas V kesulitan menjawab pertanyaan terutama yang diawali oleh kata tanya “bagaimana” dan “mengapa” mengenai sistem pernafasan manusia, hal ini dikarenakan untuk menjawab pertanyaan mengenai bagaimana dan mengapa diperlukan pemahaman materi dan penalaran serta keterampilan merangkai kata. Hal serupa ditemukan pula dalam penelitian Nashihah (2019) siswa kesulitan menjawab mengenai soal penalaran karena kurangnya pemahaman siswa untuk memahami isi dari soal penalaran itu sendiri.

## 2. Pengaruh Penggunaan Media Grup Whatsapp

*Whatsapp* merupakan salah satu media yang dapat digunakan untuk belajar karena penggunaannya yang mudah dan efisien. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Indiani (2020) Media ini paling digemari karena mudah penggunaannya sehingga paling efektif jika dijadikan sarana penghubung dalam komunikasi dengan peserta didik dengan guru. Dalam pemanfaatannya dalam belajar jarak jauh yang dilakukan di kelas V SD Negeri 4 Benda terdapat perubahan yang dilakukan yaitu sebelumnya grup *Whatsapp*

hanya sebagai alat untuk menyalurkan informasi berupa tugas-tugas yang harus dilakukan pada saat jam belajar sedangkan setelah diberikan perlakuan grup *Whatsapp* semakin aktif hal ini dikarenakan adanya komunikasi dua arah antara guru dan siswa sehingga menciptakan kelas maya yang diharapkan akan memiliki pengaruh dalam mendukung proses belajar jarak jauh.

Tabel 1. Rekapitulasi Peningkatan Hasil Belajar

Pretest			Posttest			N-Gain	Keterangan	Uji Hipotesis
Nilai Minimal	Nilai Maksimal	Rata-Rata	Nilai Minimal	Nilai Maksimal	Rata-Rata	0,205	Rendah	0,000
25	100	61	33	100	70			

Dilihat dari tabel 1 mengenai rekapitulasi peningkatan hasil belajar maka dapat dilihat bahwa ketika *pretest* nilai minimal siswa yaitu 25, nilai maksimalnya 100, dan rata-rata nilai 61. Sedangkan ketika sudah diberi perlakuan nilai minimal siswa yaitu 33, nilai maksimalnya 100, dan rata-rata nilai 70. Berdasarkan hasil analisis *pretest* dan *posttest* yang dilakukan di kelas V, diketahui bahwa kedua data tersebut berdistribusi normal sehingga bisa melanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu uji hipotesis menggunakan uji *Paired Sampel T Test* menggunakan program aplikasi SPSS 16 dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Uji hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh hasil belajar siswa sebelum dan sesudah dengan menggunakan media grup *Whatsapp*. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat diketahui nilai signifikansinya sebesar 0.000. Dalam penelitian kali ini nilai signifikansinya  $< 0.05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya penggunaan media grup *Whatsapp* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 4 Benda.

Penelitian ini menunjukkan bahwa media grup whatsapp berhasil meningkatkan hasil belajar siswa selama pembelajaran jarak jauh. Hasil yang diperoleh ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Setyaningrum (2021), Maulida et al. (2021), Khasanah (2021), dan Nabilla (2020). Pembelajaran di grup *Whatsapp* menggunakan metode *giving question and getting answer* yang menurut Yanti (2020) merupakan salah satu dari tipe model pembelajaran kooperatif yang merangsang peserta didik untuk aktif di dalam kelas serta mendengarkan semua penjelasan guru. siswa didorong untuk bisa mengajukan pertanyaan yang produktif, sebab pertanyaan ini akan mendorong siswa untuk mandiri dan mengembangkan keterampilan ilmiahnya dan implementasinya. Kegiatan tanya jawab ini digunakan selama proses pembelajaran jarak jauh menggunakan media grup *Whatsapp* yang diharapkan siswa berperan aktif sehingga dapat memahami isi dari pelajaran tersebut. Siswa juga diharapkan secara aktif dan berani dalam mengemukakan pendapat. Hal ini sejalan dengan pendapat Chasanah dalam Yanti (2020) tingkah laku siswa yang dihasilkan dari proses belajar melalui model ini yaitu meliputi pengetahuan, sikap, keterampilan, dan informasi yang baik akan mempengaruhi hasil belajar secara maksimal.

Walaupun penggunaan media grup *Whatsapp* memiliki pengaruh ada juga hambatan-hambatan yang terjadi pada proses belajar jarak jauh seperti naik turunnya interaksi antara siswa dan guru. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari et al. (2020) yaitu terbatasnya waktu memegang *handphone* yang mengakibatkan terbatasnya interaksi yang terjadi oleh karena itu sekolah memberikan waktu seminggu sekali guna berdiskusi secara langsung. Hambatan yang terjadi selanjutnya adalah sulit untuk mengetahui kesungguhan dalam belajar. Menurut Oknisih & Suyoto (2019) Pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi *online* mampu meningkatkan kemandirian belajar, dengan kemandirian akan menumbuhkan tanggung jawab dan juga dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik. Kemudian belum terbiasanya belajar secara mandiri dengan kondisi jarak jauh karena selama belajar secara tatap muka terbiasa dengan sistem *teacher centered* yakni pembelajaran dengan berpusat kepada guru. Hal serupa juga ditemukan pada penelitian milik Wijayanti, dkk (2015) yaitu Karakteristik pembelajaran di sekolah dasar masih konvensional dan dalam pelaksanaannya masih didominasi oleh guru (*teacher-centered*) sehingga pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student-centered*). Hal serupa juga ditemukan pada penelitian milik Wijayanti (2015) yaitu Karakteristik pembelajaran di sekolah dasar masih konvensional dan dalam pelaksanaannya masih didominasi

oleh guru (*teacher-centered*) sehingga pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student-centered*) belum terintegrasi penuh dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar dan berdampak pada proses pembelajaran bersifat pasif. Fakta yang sama ditemukan pada artikel Purwanto et al. (2020) yaitu belum ada budaya belajar jarak jauh karena selama ini sistem belajar dilaksanakan adalah melalui tatap muka, murid terbiasa berada di sekolah, dengan adanya metode pembelajaran jarak jauh membuat para murid perlu waktu untuk beradaptasi dan mereka menghadapi perubahan baru yang secara tidak langsung akan mempengaruhi daya serap belajar mereka.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pembelajaran jarak jauh, hasil belajar siswa setelah pembelajaran dengan media grup *Whatsapp* lebih baik dibandingkan sebelumnya. Dengan demikian, pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan media grup *Whatsapp* yang dilakukan oleh kelas V SD Negeri 4 Benda Kecamatan Benda Kabupaten Indramayu berhasil meningkatkan hasil belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hadya Jayani, D. (2019). Pengguna WhatsApp di Indonesia. Retrieved October 30, 2019, from <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/05/23/akses-dibatasi-berapapengguna-whatsapp-diindonesia>
- Hasanah, M. F. (2021). Efektivitas Penggunaan Whatsapp Group (WAG) Pada Pembelajaran Jarak Jauh (Pjj) Di Masa Pandemi Covid-19. *EDUTECH: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 1(2), 82-87.
- Indiani, B. (2020). Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan media daring pada masa pandemi covid-19. *Jurnal Sipatokkong Bpsdm Suksel*, 1(3), 227-232.
- Khasanah, K. (2021). Efektifitas Media Whatsapp Group Dalam Pembelajaran Daring. *Akademika: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(01), 47-75.
- Kurniati, E., Alfaeni, D. K. N., & Andriani, F. (2020). Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 241-256.
- Latip, A. (2020). Peran literasi teknologi informasi dan komunikasi pada pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid-19. *EduTeach: Jurnal Edukasi dan Teknologi Pembelajaran*, 1(2), 108-116.
- Lestari, W., Arsil, A., & Noviyanti, S. (2021). *Pemanfaatan Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran Dalam Jaringan Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas Vi Sekolah Dasar* (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).
- Maulida, D., Ibrahim, M., Thamrin, M., & Akhwani, A. (2021). Implementasi Pembelajaran Daring melalui Grup Whatsapp pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3334-3341.
- Munir. (2020). *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Bandung. Alfabeta.
- Nabilla, R. (2020). Whatsapp grup sebagai media komunikasi kuliah online. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(2), 193-202.
- Nashihah, D., Sulianto, J., & Untari, M. F. A. (2019). Klasifikasi Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Kelas IV SD Negeri Tambakrejo 02 Semarang. *Indonesian Journal Of Educational Research and Review*, 2(2), 203-209.
- Oknisih, N., & Suyoto, S. (2019, March). Penggunaan apilen (aplikasi online) sebagai upaya kemandirian belajar siswa. In *seminar nasional pendidikan dasar* (Vol. 1).
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Hyun, C. C., Wijayanti, L. M., & Putri, R. S. (2020). Studi eksploratif dampak pandemi COVID-19 terhadap proses pembelajaran online di sekolah dasar. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 1-12
- Sugiyono, 2019, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung; Alfabeta.
- Setyaningrum, A. A. (2021). Peningkatan kualitas pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 menggunakan media sosial grup whatsapp dan youtube. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(2), 520-526.

- Wijayanti, D. A. I., Pudjawan, K., & Margunayasa, I. G. (2015). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Dalam Pembelajaran IPA Di SD No. 1, 2, dan 3 Kaliuntu Gugus X Kecamatan Buleleng. *Mimbar PGSD Undiksha*, 3(1).
- Yanti, L. (2020). Pengaruh penggunaan strategi Giving Question and Getting Answer pada pembelajaran daring biologi via whatsapp. *ALVEOLI: Jurnal Pendidikan Biologi*, 1(2), 101-108.